

ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 18 BANDA ACEH 2023/2024

ANALYSIS OF FINAL QUESTIONS ASSESSMENT (PAS) OF INDONESIAN LANGUAGE LESSON FOR GRADE VIII SMP NEGERI 18 BANDA ACEH 2023/2024

Salsa Nabila Azmi Pohan*, Nurrahmah

Departemen Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

pohansalsa141@gmail.com

ABSTRAK

Analisis butir soal perlu dilakukan untuk menjamin suatu tes memiliki kualitas yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kualitas tes dari soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah 158 lembar hasil jawaban peserta tes. Sampel dalam penelitian menggunakan *random sampling* dengan jumlah 40 lembar hasil jawaban peserta tes. Pengumpulan data diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga aspek batasan yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada butir soal secara klasik. Hasil penelitian pada tingkat kesukaran butir soal kategori sedang dengan persentase 47,5%, kategori mudah 45%, dan kategori sukar 7,5%. Pada daya pembeda butir soal kategori jelek dengan persentase 47,5%, kategori sangat baik 7,5%, kategori baik 17,5%, kategori cukup 15%, dan kategori negatif 12,5%. Efektivitas pengecoh tergolong berfungsi cukup efektif karena 60% dengan persentase 32,5% berfungsi dengan baik dan 27,5% berfungsi cukup baik, sedangkan 40% pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik dan perlu diganti atau dibuang. Dapat disimpulkan bahwa, hasil analisis kualitas soal PAS yang dibuat guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 18 Banda Aceh tahun pelajaran 2023/2024 telah memenuhi kriteria sebagai alat tes yang cukup baik.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Kesukaran, Pembeda, Pengecoh.

ABSTRACT

Question item analysis needs to be done to ensure that a test has good quality. The purpose of this study is to describe the quality of the test of the Indonesian Language Final Semester Assessment (PAS) questions for grade VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh 2023/2024. The research method used is quantitative descriptive. The population in the study was 158 sheets of test takers' answers. The sample in the study used random sampling with a total of 40 sheets of test participants' answers. Data collection was taken using documentation techniques. The data analysis technique was carried out with three aspects of limitations, namely the level of difficulty, discriminating power, and the effectiveness of deceiving on the question items classically. The results of the study were at the level of difficulty of the medium category questions with a percentage of 47.5%, the easy category 45%,

and the difficult category 7.5%. In terms of differentiation, the question items were in the bad category with a percentage of 47.5%, the very good category 7.5%, the good category 17.5%, the fair category 15%, and the negative category 12.5%. In effectiveness, scammers are classified as functioning quite effectively because 60% with a percentage of 32.5% function well and 27.5% function quite well, while 40% of scammers cannot function properly and need to be replaced or discarded. It can be concluded that the results of the analysis of the quality of PAS questions made by Indonesian Language teachers in grade VIII at SMP Negeri 18 Banda Aceh for the 2023/2024 school year have met the criteria as a fairly good test tool.

Keywords: *Analysis of Question Items, Difficulty, Differentiators, Tricks.*

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pembelajaran serta mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi yang ditetapkan. Salah satu instrumen evaluasi yang paling umum digunakan di sekolah adalah dengan melakukan tes/ujian, terutama dalam bentuk tes objektif pilihan ganda. Dalam soal tes pilihan ganda, kualitas dari butir soal tes tidak serta merta dapat dianggap baik tanpa melalui proses analisis yang sistematis (Widodo, 2021). Tes yang berkualitas harus mampu mengukur capaian belajar secara valid, reliabel, dan obyektif (Arikunto, 2018). Untuk menjamin soal tes yang berkualitas, analisis butir soal menjadi salah satu langkah penting yang harus dilakukan.

Analisis butir soal mencakup tiga indikator utama, yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (Djiwandono, 2008; Yusrizal, 2015). Tingkat kesukaran berfungsi untuk mengidentifikasi sejauh mana soal mampu mengukur kemampuan peserta didik secara proporsional; daya pembeda menunjukkan kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki

pemahaman tinggi dan rendah, sedangkan efektivitas pengecoh mengukur seberapa efektif alternatif jawaban yang salah dalam mengecoh peserta didik yang tidak memahami materi (Puspitaningsih *et al.*, 2019; Zahrah, 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengkaji kualitas butir soal Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Susetyo (2020), dalam penelitiannya di SMP Muhammadiyah Jember, menemukan bahwa dari 40 soal pilihan ganda, mayoritas memiliki daya pembeda rendah dan pengecoh yang tidak efektif, meskipun tingkat kesukarannya berada pada kategori baik. Penelitian serupa dilakukan oleh Sari *et al.* (2022) di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak yang menganalisis 30 soal menggunakan program Anates. Hasilnya menunjukkan hanya sebagian kecil soal yang memenuhi kriteria valid dari segi kesukaran, pembeda, dan pengecoh. Sementara itu, Yusti (2022) yang meneliti soal ulangan Bahasa Indonesia di sekolah dasar, menemukan bahwa meskipun tingkat kesukaran tergolong mudah, daya pembeda dan pengecohnya belum optimal. Ketiga penelitian ini mengindikasikan bahwa masih banyak soal yang digunakan di sekolah-sekolah belum memenuhi

standar kualitas instrumen evaluasi secara menyeluruh.

Meskipun telah ada beberapa penelitian mengenai analisis butir soal Bahasa Indonesia, penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi lokasi, konteks implementasi, dan tahun pelaksanaan. Fokus penelitian ini adalah pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024 yang belum pernah dianalisis sebelumnya. Guru penyusun soal di sekolah tersebut belum melakukan proses analisis butir soal, dan kualitas soal hanya dinilai berdasarkan frekuensi jawaban yang dipilih siswa. Kondisi ini menjadi urgensi tersendiri untuk dilakukan kajian empiris mengenai sejauh mana soal-soal PAS tersebut memenuhi kriteria instrumen evaluasi yang baik.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kualitas butir soal PAS Bahasa Indonesia berdasarkan tiga indikator utama yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan penyusunan soal di masa mendatang serta memberikan kontribusi terhadap penguatan budaya evaluasi berbasis data dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal berdasarkan data numerik hasil tes. Pendekatan ini sesuai digunakan untuk menggambarkan karakteristik butir soal secara objektif melalui perhitungan statistik sederhana (Sugiyono, 2016).

Subjek penelitian ini adalah seluruh hasil jawaban peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh pada Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 158 lembar jawaban. Sampel penelitian diambil secara acak (*random sampling*) sebanyak 25% dari total populasi, yaitu sebanyak 40 lembar jawaban siswa, sesuai dengan batas minimum sampel dalam penelitian kuantitatif berskala menengah (Arikunto, 2018).

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, berupa lembar soal PAS, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik. Seluruh data ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir soal klasik (*classical test theory*) yang mencakup tiga indikator utama, yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Tingkat kesukaran dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Np}{N}$$

Soal dikategorikan sebagai mudah jika ($P > 0,70$), kriteria sedang jika ($P = 0,31-0,70$), dan kriteria sukar jika ($P \leq 0,30$) (Arikunto, 2018).

Dalam penelitian yang berbeda, Zahrah (2022) mengemukakan bahwa untuk menghitung daya pembeda soal dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B} = P_A - P_B$$

Indeks diklasifikasikan sebagai sangat baik ($D \geq 0,40$), baik ($D = 0,30-0,39$), cukup ($D = 0,20-0,29$), jelek ($D \leq 0,19$), dan negatif ($D < 0$).

Sedangkan efektivitas pengecoh dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Pemilih Pengecoh}}{\text{Jumlah Peserta Tes}} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut, untuk mengetahui apakah efektivitas pengecoh berfungsi secara baik atau tidak juga dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para peserta didik. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya yang memilih jawaban atau yang tidak memilih apapun (omit). Sebuah pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar

bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau yang tidak menguasai materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

Dari analisis butir soal tersebut diperoleh hasil 1,00 dengan kriteria indeks kesukaran soal mudah. Selanjutnya dengan menggunakan cara yang sama dapat diperoleh nilai tingkat kesukaran 39 butir soal lainnya. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal bentuk tes pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh pada PAS tahun 2023/2024 disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 1. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

Nomor Butir Soal	Np	N	P	Kriteria
1.	40	40	1,00	Mudah
2.	40	40	1,00	Mudah
3.	36	40	0,90	Mudah
4.	32	40	0,80	Mudah
5.	32	40	0,80	Mudah
6.	22	40	0,55	Sedang
7.	32	40	0,80	Mudah
8.	37	40	0,92	Mudah
9.	28	40	0,70	Sedang
10.	38	40	0,95	Mudah
...
40.	27	40	0,67	Sedang

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

Np = Jumlah peserta tes yang menjawab dengan benar

N = Jumlah seluruh peserta tes

Tabel 1 yang menunjukkan hasil analisis tingkat kesukaran yang cenderung mudah hingga sedang. Dari 40 butir soal, terdapat 18 butir soal mudah, terdapat 19 butir soal

sedang, dan terdapat 3 butir soal sukar. Pada hasil tersebut sehingga dapat diketahui persentase untuk setiap proporsinya yang dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Persentase Kategori Tingkat Kesukaran

Kategori	Banyak Soal	Persentase
Mudah	18	45%
Sedang	19	47,5%
Sukar	3	7,5%
Jumlah	40	100%

Tabel 2 merupakan persentase dari masing-masing analisis proporsi kualitas butir soal. Berdasarkan tingkat kesukaran, kualitas butir soal pada tes Penilaian Akhir Semester (PAS) Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 18 Banda Aceh tergolong *sedang* dengan persentase 47,5% sebanyak 19 butir soal. Dengan melihat proporsi ideal oleh Yusrizal (2015), untuk tingkat kesukaran soal pilihan ganda 30% mudah, 50% sedang, dan 20% sukar, maka bentuk tes soal pilihan ganda yang disusun oleh guru dapat dikatakan sudah cukup memenuhi kriteria ideal tingkat kesukaran soal

yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima karena tingkat kesukaran soal tergolong baik dengan distribusi 45% mudah, 47,5% sedang, dan 7,5% sukar.

Hasil Analisis Daya Pembeda

Hasil analisis data yang diperoleh pada daya pembeda setiap butir soal bentuk tes pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh pada Penilaian Akhir Semester (PAS) tahun 2023/2024 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Daya Pembeda

Nomor Butir Soal	BA	JA	BB	JB	PA	PB	D	Kriteria
1.	20	20	20	20	1,00	1,00	0,00	Jelek
2.	20	20	20	20	1,00	1,00	0,00	Jelek
3.	20	20	16	20	1,00	0,80	0,20	Cukup
4.	19	20	13	20	0,95	0,65	0,30	Baik
5.	19	20	13	20	0,95	0,65	0,30	Baik
6.	14	20	8	20	0,70	0,40	0,30	Baik
7.	15	20	17	20	0,75	0,85	-0,10	Negatif
8.	18	20	19	20	0,90	0,95	-0,05	Negatif
9.	15	20	13	20	0,75	0,65	0,10	Jelek
10.	19	20	19	20	0,95	0,95	0,00	Jelek
...
40.	20	20	7	20	1,00	0,35	0,65	Sangat Baik

Keterangan :

D = Indeks daya pembeda

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis daya pembeda dari 40 butir soal, terdapat 3 butir soal sangat baik, 7 butir soal baik, 6 butir soal cukup,

19 butir soal jelek, dan 5 butir soal negatif. Dari hasil tersebut, maka persentase untuk setiap kategorinya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Kategori Daya Pembeda

Kategori	Banyak Soal	Persentase
Sangat Baik	3	7,5%
Baik	7	17,5%
Cukup	6	15%
Jelek	19	47,5%
Negatif	5	12,5%
Jumlah	40	100%

Pada Tabel 4 terlihat bahwa hasil analisis daya pembeda butir soal pada tes PAS Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 18 Banda Aceh tergolong jelek dengan persentase 47,5% sebanyak 19 butir soal. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa soal tes yang dibuat belum dapat membedakan antara peserta didik berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Dari indeks daya pembeda yang baik, menurut Ruseffendi dalam Puspitaningsih (2019) yaitu berkisar dengan soal baik-sangat baik. Maka, dengan melihat hasil persentase kategori pada daya pembeda dapat dilihat bahwa soal jelek memiliki banyak soal yang lebih tinggi daripada soal baik-sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa soal yang disusun belum memenuhi

kriteria sebagai soal yang baik. Walaupun demikian, berdasarkan hasil penelitian hipotesis alternatif (Ha) pada daya pembeda dapat diterima meskipun mayoritas butir soal tergolong jelek (47,5%), tetapi masih terdapat soal dengan daya pembeda yang baik dan sangat baik.

Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh

Hasil analisis efektivitas pengecoh yang digunakan terdapat 13 butir soal memiliki semua pengecoh berfungsi dengan baik, 11 butir soal memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik namun perlu direvisi, dan 16 butir soal memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik dan perlu diganti/dibuang. Pada hasil tersebut, maka dapat diketahui persentase untuk setiap kategorinya yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persentase Kategori Efektivitas Pengecoh

Kategori	Banyak Soal	Persentase
Berfungsi dengan baik	13	32,5%
Berfungsi cukup baik/direvisi	11	27,5%
Tidak berfungsi dengan baik/diganti	16	40%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan Tabel 5 soal pilihan ganda pada tes PAS Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 18 Banda Aceh terlihat bahwa ada 32,5% pengecoh dengan kategori berfungsi dengan baik, 27,5% pengecoh dengan kategori berfungsi cukup baik tetapi perlu direvisi, dan 40% pengecoh dengan kategori tidak dapat berfungsi dengan baik/diganti. Secara keseluruhan dari hasil analisis tersebut dapat diketahui 60% soal tes yang disusun oleh guru dapat dikatakan cukup baik memenuhi kriteria efektivitas pengecoh soal. Dengan melihat efektivitas pengecoh berfungsi secara baik yaitu jika butir soal dipilih lebih dari 5% dari peserta tes. Dari hasil analisis yang telah dilakukan terdapat 60% butir soal yang dipilih oleh lebih dari 5% peserta tes, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas pengecoh pada butir soal telah berfungsi secara baik dan dengan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dari hasil 32,5% berfungsi baik dan 27,5% cukup baik. Namun, juga terdapat sebagian butir soal seperti pengecoh yang tergolong tidak dapat berfungsi dengan baik perlu direvisi, diganti, atau mungkin dibuang agar kualitas alternatif jawaban sebagai pengecoh dapat memiliki daya tarik yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 3 Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahrah, Fatimatus. (2022). Evaluasi Pembelajaran SD/MI. Kediri: Kreator Cerdas Indonesia.
- Djiwandono, S. (2008). Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa. PT. Macanan Jaya Cermelang.
- Puspitaningsih, F., Febrianto, R., & Putro, B. N. (2019). Evaluasi Pembelajaran Sebuah Pengantar Bagi Mahasiswa Calon Guru. Trenggalek: Sembilan Mutiara Publishing.
- Sari, V. N. I., Utomo, A. P. Y., & Sumarwati. (2022). Kualitas Soal Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak: Analisis Butir Soal. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Susetyo, Agus Milu. (2020). Analisis Butir Soal Ujian Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Widodo, Hendro. (2021). Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Yusti, Ratni. (2022). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Buton.
- Yusrizal. (2015). Tanya Jawab Seputaran Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.